

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Globalisasi ekonomi, persaingan yang meningkat, dan teknologi baru memaksa banyak perusahaan untuk menilai kembali bisnis mereka. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang tertentu. Tujuan bisnis biasanya untuk mencapai keuntungan maksimal.

Tujuan jangka panjang perusahaan antara lain meningkatkan nilai perusahaan dan membawa kemakmuran bagi pemilik atau pemegang sahamnya selain menghasilkan keuntungan.

Pasar modal adalah kegiatan termasuk penawaran umum, perdagangan sekuritas, perusahaan publik dan sekuritas yang mereka terbitkan, lembaga yang berurusan dengan sekuritas, dan profesi terkait. Bruce Lloyd menegaskan bahwa sementara itu, melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, ekuitas, dan sekuritas lainnya, pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara investor, bisnis, dan organisasi pemerintah. Pasar modal merupakan suatu wadah atau tempat dimana berbagai pihak dapat menjual saham dan obligasi dengan maksud untuk meningkatkan modal perusahaan dengan hasil penjualan tersebut. Mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya merupakan tujuan dari pasar modal. Pasar modal, yang memiliki sistem untuk mengumpulkan uang dari masyarakat umum dan mengarahkannya ke industri yang menguntungkan, merupakan alat yang berguna untuk mempercepat akumulasi uang tunai untuk pendanaan pembangunan. Bursa Efek Indonesia yang menaungi beberapa entitas termasuk lembaga keuangan

dan lain-lain yang kegiatan usahanya saling terkait merupakan salah satu lembaga yang menjalankan pasar modal.

Sebagai imbalan atas investasinya, pemilik modal atau korporasi ingin menaikkan harga saham bagi pemegang saham untuk menjualnya kembali kepada mereka dengan harga yang paling layak. Setiap bisnis ingin menjual sahamnya dengan harga premium sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham tersebut. Tujuan badan usaha pada periode ini adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh harga saham.

Price To Book Value (PBV) yang membandingkan harga saham dengan nilai buku dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Rasio modal terhadap jumlah saham beredar dikenal sebagai nilai per saham. Semakin baik perusahaan menghasilkan nilai bagi pemegang saham, semakin tinggi rasio *Price To Book Value (PBV)*.

Rasio keuangan terhadap hutang perusahaan dikenal sebagai struktur modal. Untuk meningkatkan permintaan pembiayaan dalam proses pengembangan usaha, perusahaan dengan tingkat perkembangan usaha yang tinggi akan membutuhkan sumber pendanaan yang besar sehingga memerlukan keterlibatan pihak eksternal yang lebih banyak. Keuntungan jangka panjang dari bisnis dengan tingkat perkembangan perusahaan yang kuat akan mengalir ke investor. Hal ini akan mempengaruhi seberapa besar nilai perusahaan naik (Isabella & Satia, 2017). *Debt to Equity Ratio (DER)*, rasio antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan yang menunjukkan modal sendiri perusahaan yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dalam rangka

memenuhi komitmennya, dapat digunakan untuk menilai struktur modal (Agnes, Sawir, 2005). Kinerja perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh nilai DER yang tinggi karena tingkat utang yang lebih besar sama dengan pengeluaran bunga yang lebih tinggi, yang dapat mengurangi laba. Sebaliknya, jika tingkat DER rendah berarti kinerja perusahaan lebih baik akibat potensi tingkat pengembalian yang lebih besar. Kemampuan perusahaan untuk keluar dari hutang akan sulit jika seluruh sumber kekayaannya dibiayai oleh hutang, yang meningkatkan kemungkinan perusahaan tersebut bangkrut. Inilah sebabnya mengapa memiliki struktur modal yang terlalu tinggi berdampak buruk bagi perusahaan. Definisi struktur modal yang optimal adalah yang dapat mengurangi rata-rata atau total biaya modal untuk meningkatkan nilai bisnis (Brigham & Houston, 2010).

Berapa banyak pengembalian yang diberikan perusahaan kepada investor mungkin berdampak pada nilai perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya keuntungan yang diperoleh suatu usaha dari penjualan atau investasi (Fahmi, 2014). Semakin banyak profitabilitas, semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis dan investor, dan semakin besar nilai bisnis. Investasi akan menguntungkan baik bagi perusahaan maupun investor jika perusahaan dapat menghasilkan return yang melebihi ekspektasi investor. Pengembalian Aset (ROA) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bisnis (ROA). Rasio Pengembalian Aset ini digunakan untuk menentukan atau menilai kapasitas tim manajemen perusahaan untuk melaksanakan tugas-tugas operasional sambil mengurangi biaya dan memaksimalkan

keuntungan. Ketebalan laba perusahaan sering ditentukan dengan membandingkan laba bersih dengan total aset, atau ROA. Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih akan meningkat seiring dengan meningkatnya rasio profitabilitas.

Intellectual capital merupakan aktiva tak berwujud milik perusahaan. Perusahaan menggunakan *intellectual capital* (IC) sebagai sarana untuk menghasilkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan. Koefisien intelektual nilai tambah (VAIC) dapat digunakan untuk mengukur IC secara tidak langsung; semakin tinggi nilai VAIC, semakin efektif perusahaan dapat menggunakan IC untuk menambah nilai bisnis. Jenis modal yang diperoleh perusahaan melalui pengetahuan teknologi adalah *intellectual capital*, yang menjadi miliknya. Dengan kelebihan yang dimilikinya, perusahaan mampu bersaing dengan bisnis lain.

Di dunia industri manufaktur pada sektor *food and beverage*, persaingan antar perusahaan untuk bersaing dengan bisnis lain dan mencapai tujuan, setiap perusahaan harus berkinerja lebih baik. Suatu perusahaan didirikan bukan tanpa tujuan yang jelas. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam didirikannya suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam kondisi saat ini yang dibutuhkan masyarakat adalah kebutuhan dasar atau primer, perusahaan *customer goods* merupakan salah satu perusahaan yang bisa bertahan sebagaimana terefleksi pada harga saham. Alasan memilih perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* ini adalah salah satu industri yang paling tahan terhadap krisis ekonomi,

dikarenakan setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam segala situasi, bahkan situasi yang sulit. Sebagai bisnis yang erat kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari, industri makanan dan minuman selalu diminati oleh konsumen. Pemerintah akan menjalankan program-program untuk membantu daya beli masyarakat saat daya beli menurun. Sulitnya menjadi korban krisis besar membuat industri makanan dan minuman menjadi khas. Ketika suatu daerah mengalami krisis ekonomi, penjualan di industri makanan dan minuman mungkin akan menurun, tetapi omset yang tinggi dalam waktu singkat telah melindungi industri dari kebangkrutan. Untuk mengembangkan perusahaan perlu melakukan inovasi dan variasi produk yang dihasilkan, meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, membaca pangsa pasar, mencapai tujuan perusahaan, dan mengembangkan strategi perusahaan.

Food and beverage company merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman berkembang sangat pesat di Indonesia. sehingga bisa memiliki prospek yang menggiurkan dalam mendapat keuntungan dimasa kini maupun masa mendatang.

Penulis penelitian ini berusaha meneliti perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Biasanya, sektor makanan dan minuman menawarkan makanan dan minuman yang dibutuhkan masyarakat. Saham usaha yang divisi usahanya menyediakan barang kebutuhan pokok kepada masyarakat umum berupa makanan dan minuman disebut dengan "saham makanan

dan minuman”. Berbeda dengan bisnis yang menjual barang-barang musiman, banyak orang beranggapan bahwa sektor ini tidak akan pernah gulung tikar karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang paling esensial dan tak tergantikan. Stok makanan dan minuman biasanya diperdagangkan dengan harga tinggi karena permintaan konsumen yang kuat dan hasil bisnis yang kuat secara konsisten. Sebelum membeli saham di sektor makanan dan minuman, harus dilakukan riset. Hal ini karena setiap bisnis memiliki strategi unik yang dapat mempengaruhi seberapa stabil harga sahamnya. investor harus memeriksa informasi laporan keuangan setiap perusahaan.

Melakukan analisis akan menunjukkan kepada investor perusahaan mana yang terbaik untuk mengelola modal yang akan diinvestasikan, sesuai dengan potensi keuntungan yang akan didapatkan. Ada banyak variabel yang mendorong harga saham makanan dan minuman dipasar modal naik turun. Statistik populasi, khususnya, berdampak besar pada harga stok makanan dan minuman. Selain itu, profitabilitas permintaan prospektif barang dari bisnis makanan dan minuman meningkat dengan ukuran populasi. Kuantitas bisnis saingan yang beroperasi di pasar yang sama dengan populasi juga berdampak pada harga stok makanan dan minuman. Harga saham industri juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan internal perusahaan.

terdapat variasi bagaimana pengaruh variabel independen struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Stuktur Modal, Profitabilitas, dan *Intellectual capital*

Terhadap Nilai Perusahaan (perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2017-2021)“

B. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021?
5. Diantara variabel struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital*, manakah variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji nilai perusahaan manufaktur pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* secara bersamaan.

2. Untuk mengkaji apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada industri *food and beverage*.
3. Untuk mengkaji apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengkaji apakah *intellectual capital* mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui faktor-faktor seperti struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan manufaktur di industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperluas pemahaman tentang masalah yang ada, dan dapat mengajarkan lebih banyak tentang pasar modal dan, khususnya, tentang investasi. Penelitian ini dapat menawarkan kesempatan belajar dan kesempatan untuk menempatkan pengetahuan yang dipelajari di perkuliahan untuk digunakan sebagai dasar untuk perbandingan masalah teoritis dan praktis secara berdampingan untuk mendapatkan pengetahuan

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa menjadi bahan referensi penelitian bagi mahasiswa manajemen yang akan melakukan penelitian tentang struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini akan membantu perusahaan yang listing di pasar modal untuk lebih memperhatikan bagaimana kinerja keuangan dan *intellectual capital* mempengaruhi nilai perusahaan.

a. Bagi Perusahaan

Dapat bermanfaat kepada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menjadi bahan perbaikan dan juga masukan tentang struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam bisnis untuk dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan investasi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.